



<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/JKG/>

HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM MELAKSANAKAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RS X KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2023

Tita Rohita ¹, Dea Nuraprilia ², Dedeng Nurkholik ³

^{1,2,3} Universitas Galuh, Indonesia

(Sejarah artikel: Diserahkan Mei 2023, Diterima Juni 2023, Diterbitkan Juli 2023)

ABSTRAK

Kepala ruangan di RS x belum menunjukkan peran yang optimal dalam upaya peningkatan kinerja perawat terutama dalam melakukan asuhan keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di RS X Ciamis. *cross-sectional* merupakan pendekatan yang digunakan pada penelitian.. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang ada di lingkungan RS X Kabupaten Ciamis dengan jumlah sebanyak 376 orang. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling* sebanyak 79 orang. Hasil didapatkan data bahwa : 1) Kepemimpinan Kepala Ruangan di RS X Ciamis Tahun 2023 sudah baik (55,70%). 2) Kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di RS X Ciamis dapat dikategorikan cukup (49,37%). 3) Terdapat Hubunganyang signifikan antara kepemimpinan Kepala Ruangan dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan p value = 0,000. Pemimpin perawat yang mengelola sumber daya keperawatan adalah personel kunci yang bertanggung jawab untuk mengawasi kualitas perawatan dan keselamatan pasien, dan oleh karena itu mereka perlu mendorong perawat untuk lebih memahami kebutuhan pasien dan meningkatkan kinerjanya.

Kata Kunci: kepemimpinan, kepala ruangan, kinerja perawat, asuhan keperawatan

ABSTRACT

The head of the room at RS X has not shown an optimal role in efforts to improve nurse performance, especially in carrying out nursing care. This study aims to find out the relationship between the leadership of the head of the room and the performance of nurses in carrying out nursing care at X Ciamis Hospital. *cross-sectional* is the approach used in this study. The population in this study were all nurses in the X Hospital, Ciamis Regency, with a total of 376 people. The sampling technique used *purposive sampling* of 79 people. The results show that: 1) The leadership of the Head of Room at X Ciamis Hospital in 2023 is good (55.70%). 2) The performance of nurses in carrying out nursing care at X Ciamis Hospital can be categorized as sufficient (49.37%). 3) There is a significant relationship between the leadership of the head of the room and the performance of nurses in carrying out nursing care p value = 0.000. Nurse leaders who manage nursing resources are key personnel responsible for overseeing the quality of care and patient safety, and they therefore need to encourage nurses to better understand patient needs and improve their performance.

Keywords: head of room leadership, nurse performance, nursing care

PENDAHULUAN

Gaya kepemimpinan kepala ruangan dapat menjadi sangat penting dalam pengaturan perawatan kesehatan, tetapi sangat sedikit penelitian yang berfokus pada gaya tersebut.

Gaya kepemimpinan berhubungan dengan kepuasan kerja, retensi staf, biaya, dan kualitas perawatan (Saleh et al., 2018).

Kinerja keperawatan dipengaruhi oleh faktor kognitif, physical, dan organisasi.

Berbagai faktor seperti beban kerja yang tinggi, kurangnya dukungan teknologi, keterampilan dan kompetensi (misalnya, kemampuan pemecahan masalah, kompetensi informatika keperawatan), keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri, kualitas kehidupan, stres kerja dan motivasi dapat secara signifikan mempengaruhi kinerja keperawatan. (Kwak et al., 2017). Sangat menarik untuk mengamati bahwa sebagian besar faktor-faktor ini adalah bagian dari manajemen kepemimpinan, dengan fokus pada penyediaan pelatihan dan dukungan dan mengatasi masalah yang mempengaruhi perawat (Alsadaan et al., 2023).

Kepemimpinan yang berkualitas diidentifikasi sebagai salah satu faktor utama untuk mempromosikan perilaku di antara perawat untuk menunjukkan tanggung jawab dan aktivitas fisik yang lebih besar (Cho & Han, 2018). Perilaku kepemimpinan keperawatan memainkan peran penting dalam membentuk kinerja keperawatan, sehingga mencapai tujuan organisasi untuk memastikan pemberian perawatan berkualitas dan mencapai hasil pasien yang lebih baik. Mempertimbangkan teori kepemimpinan keperawatan, gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional dan dampaknya terhadap kepuasan, kelelahan, dan ketahanan perawat telah menerima banyak perhatian (Vaismoradi et al., 2020).

Studi pendahuluan yang di lakukan pada bulan Maret 2023 di RS X Ciamis terkait dengan kinerja perawat dengan melakukan wawancara pada 6 orang perawat pelaksana, diperoleh informasi bahwa 2 orang menyatakan perawat mampu melakukan kinerja dengan baik dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien dan 4 orang perawat lagi menyatakan kurang dalam memberikan pelayanan keperawatan.

Peningkatan kinerja perawat dalam sebuah rumah sakit sangatlah penting, karena akan berdampak positif bagi perusahaan dan diharapkan mampu untuk meningkatkan

keefektifan dan efisiensi rumah sakit. Salah satu caranya melalui kepemimpinan yang efektif. Hubungan yang saling berkaitan ini sangat menarik untuk dikaji dan diteliti lebih dalam. Diharapkan kepemimpinan yang efektif memiliki hubungan terhadap kinerja perawat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. yaitu metode yang menggambarkan suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan angka, penafsiran terhadap data dan penampilan serta hasilnya

Data diperoleh dengan penyebaran kuesioner dengan pertanyaan untuk mengetahui kualitas pelayanan dengan kepuasan pasien.

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang ada di lingkungan RS X Kabupaten Ciamis tahun 2023 dengan jumlah pegawai sebanyak 376 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk pengambilan sampel ini. Jadi sampel yang digunakan adalah sebanyak 79 orang. Dengan menggunakan instrument penelitian kuesioner dan lembar observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan Kepala Ruangan di RS X Ciamis Tahun 2023

Tabel 1 Gambaran kepemimpinan Kepala Ruangan di RS x Ciamis Tahun 2023

Kategori	Jumlah	%
Baik	44	55,70
Cukup	31	39,24
Kurang	4	5,06
Jumlah	79	100.00

Tabel 1 menunjukkan data bahwa sebagian besar Kepemimpinan Kepala Ruangan di RS X Ciamis sudah Baik (55,70%) . Hal ini sejalan

dengan hasil penelitian Lucia Andi Chrismilasari, bahwa kepemimpinan kepala ruangan di RS X Tamiyang Layang sebagian besar sudah dengan kategori baik yaitu sebanyak 30 orang (69,8%). (Chrismilasari, 2017)

Secara umum, kepemimpinan didefinisikan sebagai seni mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan mereka potensi maksimum untuk menyelesaikan setiap tugas, tujuan, atau proyek. Gaya Kepemimpinan memainkan peran kunci, memengaruhi hasil bagi para profesional tenaga keperawatan, kepuasan pasien, dan lingkungan kerja (Specchia et al., 2021)

Kepemimpinan keperawatan memiliki dampak yang signifikan terhadap persepsi perawat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mereka untuk melakukan. Dampak ini bisa langsung dan tidak langsung. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pemimpin keperawatan yang kompeten untuk menciptakan pengaturan praktik yang dapat menumbuhkan kapasitas perawat untuk berhasil. Dengan kata lain, hubungan antara kepemimpinan keperawatan dan keberhasilan perawat sangat penting, dan perlu memprioritaskan pengembangan kepemimpinan dalam profesi keperawatan untuk mencapai hasil pasien yang optimal (Alsadaan et al., 2023)

Dengan demikian kepemimpinan keperawatan memiliki dampak yang signifikan terhadap persepsi perawat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mereka untuk melakukan suatu pekerjaan. Dampak ini bisa langsung dan tidak langsung. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pemimpin keperawatan yang kompeten untuk menciptakan pengaturan praktik dan mampu memotivasi perawat untuk berhasil dalam melaksanakan tugas yang di berikan terutama dalam melaksanakan asuhan keperawatan.

2. Kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di RS X Ciamis

Tabel 2 Gambaran kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di RS x Ciamis Tahun 2023

Kategori	Jumlah	%
Baik	34	43,04
Cukup	39	49,37
Kurang	6	7,59
Jumlah	79	100,00

Data di atas didapatkan hasil bahwa hampir setengah dari responden menyatakan cukup terhadap kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan (49,37%)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggri Alfira Yunita Assa (2022) yang menunjukkan bahwa Kinerja perawat dengan total sampel 59 responden yang terbanyak kategori cukup sebanyak 49 responden (83,10%) (Anggri Alfira Yunita Assa, 2022).

Perawat menghabiskan lebih banyak waktu dengan pasien daripada penyedia layanan kesehatan lainnya, dan pasien.

Sehingga berdampak terhadap kualitas asuhan keperawatan. Dengan demikian, peningkatan keselamatan pasien dapat dilakukan dicapai dengan meningkatkan kinerja perawat (DeLucia et al., 2009).

Beberapa factor yang mempengaruhi kinerja perawat, Faktor-faktor ini dikelompokkan menjadi 6 kategori termasuk otonomi, kompetensi, keterkaitan, karakteristik perawat individu, hubungan dan dukungan, dan praktik kepemimpinan, Perkembangan ini dapat mempengaruhi berbagai faktor dalam pengaturan rumah sakit, termasuk budaya organisasi, beban kerja, motivasi, nilai-nilai dalam pengaturan rumah sakit yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja keperawatan (Alsadaan et al., 2023).

Kinerja keperawatan merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keberlanjutan

kepemimpinan keperawatan. Oleh karena itu, pemimpin perawat harus mengadopsi berbagai praktik dan perilaku kepemimpinan yang meningkatkan kinerja keperawatan, terutama yang meningkatkan aktivitas perawat untuk berkinerja lebih baik (Wang et al., 2022)

Peneliti berasumsi bahwa efektivitas kerja perawat dapat terpengaruh yang

menciptakan hambatan dan tantangan dalam mencapai kinerja keperawatan yang optimal dan pada akhirnya memberikan perawatan berkualitas tinggi. Oleh karena itu, perlu optimalisasi beban kerja perawat supaya dapat meningkatkan kinerja keperawatan secara keseluruhan.

3. Hubungan antara kualitas pelayanan keperawatan dengan kepuasan pasien di Puskesmas Ciamis

Tabel 3 Hubungan antara kepemimpinan Kepala Ruangan dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di RS x Ciamis Tahun 2023

Kepemimpinan	Kinerja Perawat			Total	χ^2 value	tabel
	Kurang	Cukup	Baik			
Kurang	2	1	1	4	0,000	0,05
%	33,3%	2,6%	2,9%	5,1%		
Cukup	1	29	1	31		
%	16,7%	74,4%	2,9%	39,2%		
Baik	3	9	32	44		
%	50,0%	23,1%	94,1%	55,7%		
Total	6	39	34	79		
%	7,59	49,37	43,04	100,00		

Tabel 3 menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan Kepala Ruangan dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di RS X Ciamis p value = 0,000.

Begitupula dengan hasil penelitian yang di lakukan di Ruang rawat inap RSUD Poso, mengatakan ada hubungan kuat antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja perawat (Anggri Alfira Yunita Assa, 2022).

Perawat adalah penyedia layanan kesehatan utama yang menghabiskan banyak waktu dengan pasien memberikan perawatan dan layanan, mereka memiliki peran penting dalam mencapai tujuan ini. Pemimpin perawat yang mengelola sumber daya keperawatan adalah personel kunci yang bertanggung jawab untuk mengawasi kualitas perawatan dan keselamatan pasien, dan oleh karena itu mereka perlu mendorong perawat untuk lebih memahami kebutuhan dan nilai-nilai pasien. Pemimpin perawat yang kuat efektif dalam

menerapkan praktik berbasis bukti untuk memastikan bahwa tujuan ini tercapai, karena penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan keperawatan dapat secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi kinerja perawat (Alsadaan et al., 2023)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kepala ruangan yang memiliki gaya kepemimpinan baik akan mempengaruhi kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan di Rumah Sakit X Ciamis. Hal ini menunjukkan kepemimpinan memainkan peran penting dalam mempengaruhi kinerja perawat di berbagai bidang, seperti inovasi, pengambilan keputusan, dan keterlibatan kerja dalam melakukan asuhan kepada pasien. Oleh karena itu, penting bagi manajer perawat untuk terus mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka dan menciptakan lingkungan kerja yang positif untuk mendukung kemampuan perawat untuk berkinerja baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kepemimpinan Kepala Ruangan dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di RS X Ciamis Tahun 2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Ruangan di RS X Ciamis Tahun 2023 sudah baik (55,70%)
2. Kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di RS X Ciamis Tahun 2023 dapat dikategorikan cukup (49,37%)
3. Terdapat Hubungan yang signifikan antara kepemimpinan Kepala Ruangan dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan p value = 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsadaan, N., Salameh, B., Reshia, F. A. A. E., Alruwaili, R. F., Alruwaili, M., Awad Ali, S. A., Alruwaili, A. N., Hefnawy, G. R., Alshammari, M. S. S., Alrumayh, A. G. R., Alruwaili, A. O., & Jones, L. K. (2023). Impact of Nurse Leaders Behaviors on Nursing Staff Performance: A Systematic Review of Literature. *INQUIRY: The Journal of Health Care Organization, Provision, and Financing*, 60, 004695802311785. <https://doi.org/10.1177/00469580231178528>
- Anggri Alfira Yunita Assa. (2022). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Poso. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Cho, H., & Han, K. (2018). Associations Among Nursing Work Environment and Health-Promoting Behaviors of Nurses and Nursing Performance Quality: A Multilevel Modeling Approach. *Journal of Nursing Scholarship*, 50(4), 403–410. <https://doi.org/10.1111/jnu.12390>
- Chrismilasari, L. A. , A. Y. , & A. Y. (2017). PENGALAMAN KEPALA Ruangan Dalam Menjalankan Fungsi Pengarahan Dirumah Sakit Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan STIKES Suaka Insan*.
- DeLucia, P. R., Ott, T. E., & Palmieri, P. A. (2009). Performance in Nursing. *Reviews of Human Factors and Ergonomics*, 5(1), 1–40. <https://doi.org/10.1518/155723409x448008>
- Kwak, S. Y., Kim, Y. S., Lee, K. J., & Kim, M. (2017). Influence of Nursing Informatics Competencies and Problem-solving Ability on Nursing Performance Ability among Clinical Nurses. *The Journal of Korean Academic Society of Nursing Education*, 23(2), 146–155. <https://doi.org/10.5977/jkasne.2017.23.2.146>
- Saleh, U., O'Connor, T., Al-Subhi, H., Alkattan, R., Al-Harbi, S., & Patton, D. (2018). The impact of nurse managers' leadership styles on ward staff. *British Journal of Nursing*, 27(4), 197–203. <https://doi.org/10.12968/bjon.2018.27.4.197>
- Specchia, M. L., Cozzolino, M. R., Carini, E., Di Pilla, A., Galletti, C., Ricciardi, W., & Damiani, G. (2021). Leadership Styles and Nurses' Job Satisfaction. Results of a Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(4), 1552. <https://doi.org/10.3390/ijerph18041552>
- Vaismoradi, M., Tella, S., A. Logan, P., Khakurel, J., & Vizcaya-Moreno, F. (2020). Nurses' Adherence to Patient Safety Principles: A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(6), 2028. <https://doi.org/10.3390/ijerph17062028>
- Wang, B.-L., Batmunkh, M.-U., Samdandash, O., Divaakhuu, D., & Wong, W.-K. (2022). Sustainability of Nursing Leadership and Its Contributing Factors

in a Developing Economy: A Study in
Mongolia. *Frontiers in Public Health*,
10.

<https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.9000>

16